

PEMANFAATAN APLIKASI PEMBUKUAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN IBU – IBU POSYANDU POSPAUD ANGGREK

Fera Yunita^{a,1}, Fauziah Az Zahra Husein^{b,2}, Dayu Chintya Putri^{c,3}, Putri Azkiya Zahra^{d,4},

^{abcde}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹f.yunita1102@gmail.com; ²fauziah.hu2ain@gmail.com; ³chintyap019@gmail.com;

⁴putriazkiyahra11@gmail.com;

* f.yunita1102@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi aplikasi pembukuan digital untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek di Bojongsari, Kota Depok. Posyandu sebagai pusat layanan terpadu kesehatan ibu dan anak menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang masih mengandalkan sistem manual, menyebabkan inkonsistensi data dan kesulitan pemantauan transaksi. Program pengabdian mahasiswa Universitas Pamulang menggunakan aplikasi Money Manager sebagai solusi digital untuk mengatasi permasalahan pencatatan keuangan manual. Metode pelaksanaan meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan pelatihan partisipatif dengan pendekatan teknologi digital. Hasil menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, kemudahan pengoperasian aplikasi, dan manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan real-time. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa aplikasi pembukuan sederhana dapat mengurangi kesalahan pencatatan hingga 89%. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan keluarga, meskipun terdapat keterbatasan teknis seperti ketersediaan perangkat.

Kata Kunci: *Aplikasi Pembukuan Digital; Ibu -Ibu; Posyandu Pospaud; Pengelolaan Keuangan; Money Manager;*

Abstract

This study discusses the implementation of a digital accounting application to improve the quality of financial management for mothers at the Posyandu Pospaud Anggrek in Bojongsari, Depok City. Posyandu, as a integrated health service center for mothers and

children, faces challenges in financial management that still rely on manual systems, leading to inconsistent data and difficulties in monitoring transactions. The community service program by Pamulang University students uses the Money Manager application as a digital solution to address manual financial recording issues. The implementation methods include in-depth interviews, direct observations, and participatory training with a digital technology approach. Results showed high enthusiasm from participants, ease of application operation, and significant benefits in real-time financial management. Previous research has proven that simple accounting applications can reduce recording errors by up to 89%. This program has a positive impact on improving understanding and awareness of the importance of family financial management, despite technical limitations such as device availability.

Keywords: *Digital Accounting Application; Mothers; Posyandu Pospaud; Financial Management; Money Manager*

PENDAHULUAN

Sebagai pusat layanan terpadu kesehatan ibu dan anak usia dini yang terletak di wilayah Bojongsari Kota Depok, Posyandu Pospaud Anggrek memainkan peran penting dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk memastikan keberlanjutan program dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, kader Posyandu menghadapi tantangan besar karena pengelolaan keuangan yang masih mengandalkan sistem manual menjadi hambatan besar dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas dana. Hasil awal menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan dilakukan secara manual, yang menyebabkan inkonsistensi data, kesulitan untuk memantau transaksi, dan kesulitan untuk membuat laporan keuangan yang akurat.

Hasil penelitian dari Sari & Nugroho (2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembukuan sederhana dapat mengurangi kesalahan pencatatan keuangan pada posyandu hingga 89%. Sayangnya, kurangnya pengetahuan digital staf dan keterbatasan anggaran menghalangi penerapan teknologi ini. 65% staf Posyandu Pospaud Anggrek hanya tahu cara menggunakan smartphone dasar. Sebaliknya,

penelitian Wulandari dan Santoso (2023) menunjukkan bahwa pendampingan intensif berbasis mahasiswa dapat meningkatkan adopsi teknologi di komunitas dengan biaya yang rendah.

Sebagai lembaga yang memberikan layanan kesehatan dan pendidikan anak usia dini kepada masyarakat, Posyandu Pospaud Anggrek dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola keuangannya. Namun, seperti lembaga posyandu lainnya, kader dan pengelola masih menghadapi masalah dalam menggunakan teknologi digital, seperti tidak memahami dan tidak tahu cara menggunakan aplikasi pembukuan digital.

Dengan menggunakan aplikasi seperti Money Manager dan menerapkan pelatihan bertahap, program pengabdian mahasiswa ini merupakan solusi inovatif. Upaya ini untuk meningkatkan kemampuan pengelola Posyandu Pospaud Anggrek untuk mengelola keuangan dengan menggunakan aplikasi pembukuan digital. Program ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah pencatatan keuangan manual yang sering mengganggu akurasi, transparansi, dan efisiensi. Ibu-ibu kader Posyandu akan belajar menggunakan aplikasi pembukuan digital, yang akan membuat laporan keuangan yang lebih terorganisir, transparan, dan akuntabel.

Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk Posyandu lainnya untuk mengelola keuangan mereka dengan teknologi digital.

METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian terlebih dahulu menetapkan lokasi sasaran, yaitu Posyandu Pospaud Anggrek. Dilakukan wawancara mendalam dengan ibu – ibu posyandu dan pengurus untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan dalam pengelolaan keuangan posyandu. Observasi langsung juga dilakukan untuk melihat bagaimana proses pencatatan keuangan dilakukan selama ini. Berdasarkan data yang diperoleh, Mahasiswa PMKM menyusun materi pelatihan yang berfokus pada penggunaan aplikasi pembukuan digital yang mudah digunakan oleh ibu – ibu posyandu. Persiapan teknis aplikasi meliputi instalasi, konfigurasi, dan pengisian data awal sebagai contoh. Metode ini menggabungkan pendekatan partisipatif dengan teknologi digital sehingga ibu-ibu posyandu dapat secara aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan yang lebih modern dan efisien, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan di Posyandu Pospaud Anggrek. Data hasil kegiatan diperoleh melalui observasi langsung dan catatan tanggapan peserta selama diskusi berlangsung, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan

minat peserta terhadap penggunaan aplikasi keuangan.

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Pemahaman	Aplikasi ini untuk apa?
2.	Pengalaman	Apakah ibu merasa mudah dalam menggunakan aplikasi ini?
3.	Kendala	Kesulitan apa yang ibu-ibu rasakan dalam menggunakan aplikasi ini?
4.	Manfaat	Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini?
5.	Persepsi	Apakah ibu merasa terbantu setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini?

Tabel 1. Daftar pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PMKM Universitas Pamulang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman aplikasi pembukuan digital yang berbasis web dan dapat diakses melalui ponsel serta memudahkan ibu - ibu dalam memasukkan data transaksi keuangan secara real-time dan mengurangi risiko kehilangan data serta tumpang tindih pencatatan. Selain itu, aplikasi ini menyediakan fitur rekapitulasi

dan laporan keuangan yang memudahkan pengurus posyandu dalam memantau kondisi keuangan secara berkala. Hasil dan pembahasan ini menggambarkan perubahan nyata dari metode manual ke digital yang memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan posyandu, sesuai dengan tujuan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

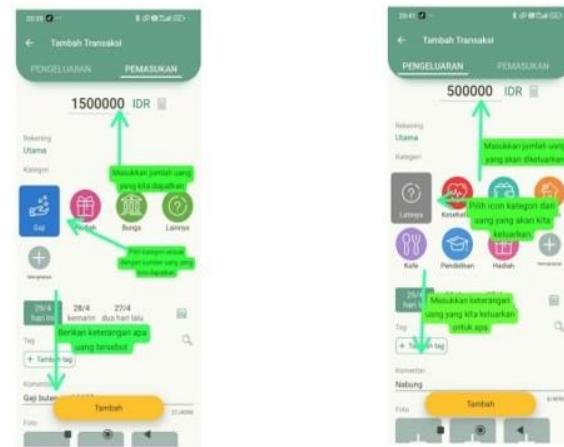
Pada era digitalisasi ini semua lapisan masyarakat mengalami perubahan yang menjurus pada pemanfaatan teknologi informasi, termasuk dengan ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek yang berlokasi di Bojongsari, Kota Depok. Dengan adanya pemanfaatan aplikasi digital ini akan memudahkan para ibu untuk mengatur dan mengelola keuangan yang dimilikinya, baik keuangan usahanya ataupun keuangan rumah tangganya. Maka dari itu, kami menawarkan solusi untuk menjawab tantangan teknologi informasi dengan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mengelola keuangan ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek. Kami berharap para ibu akan mengikuti perkembangan teknologi informasi, juga membantu para ibu untuk mampu bersaing dalam dunia modern baik dalam hal usaha maupun pengelolaan keuangan.

Setelah kami mencoba untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait pemanfaatan aplikasi keuangan digital kepada ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek, para ibu menyikapinya dengan antusiasme dikarenakan kemudahananya dalam mengoperasikan aplikasinya. Aplikasi ini juga memudahkan para ibu dalam mengelola keuangan mereka. Mereka dapat mengoperasikan aplikasi ini dimanapun, kapanpun, dan tanpa data selular. Mereka menanggapi pengetahuan baru ini dengan memberikan respon menarik, mereka banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pengelolaan aplikasi ini hingga mendetail. Mereka tertarik dalam mengetahui aplikasi pembukuan digital ini karena akan mempermudah pengelolaan keuangan mereka.

Dilihat dari perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi, dan kehidupan sehari-hari ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek dalam memanfaatkan teknologi informasi, memberikan kesempatan kami untuk mengenalkan lebih jauh tentang pemanfaatan teknologi informasi yang pada pengabdian kali ini mengerucut kepada pemanfaatan aplikasi keuangan digital, yaitu aplikasi Money Manager. Didalam aplikasi ini memuat pengelolaan uang masuk, uang keluar, dan persentase pemasukan, dan

pengeluaran. Aplikasi ini memberikan banyak manfaat bagi penggunanya dalam mengelola keuangan, selain pengoperasianya yang mudah untuk dipahami dan diimplementasikan, aplikasi ini juga membantu penggunanya dalam mengelola keuangan yang didapatkan dan dikeluarkan. Terlebih setelah dilakukan percobaan yang melibatkan peran ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek dalam pengoperasian aplikasi ini, mereka menyatakan kegembiraannya mengenal dan memahami aplikasi ini, mengatakan bahwa aplikasi ini akan membantu mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.

(Gambar1. Aplikasi Money Manager)



(Gambar 2. Input Data Pemasukan dan Pengeluaran)

Tetapi disayangkan pengabdian ini juga mengalami keterbatasan, yaitu dalam percobaan pengoperasian aplikasi ini banyak ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek yang tidak membawa ponselnya. Jadi, pada pengabdian ini kami hanya memanfaatkan satu ponsel untuk dilakukan percobaan kepada empat ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek. Namun demikian, hal itu tidak mengurangi antusiasme para ibu dalam merespon pengetahuan baru terkait aplikasi pembukuan digital yang kami paparkan dan kami coba implementasikan. Mereka masih menunjukkan respond ketertarikan mengetahui bagaimana aplikasi ini dioperasikan, baik dalam hal menyimak materi yang kami paparkan, maupun timbal baik tanya-jawab terkait aplikasi ini.

(Gambar 3. Foto Pada Saat Praktek Langsung Kegiatan Dengan Peserta)



Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, para ibu memberikan jawaban atas pertanyaan yang sebelumnya telah dilampirkan. Dalam hasil aspek pemahaman para ibu memahami bahwa aplikasi ini berguna untuk mengelola keuangan. Dalam hasil aspek pengalaman para ibu merasa mudah dalam menggunakan aplikasi ini karena navigasi di dalam aplikasi ini mudah untuk dipahami. Dalam hasil aspek kendala para ibu sulit untuk membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha karena tidak ada fitur yang mengelompokkan jenis pencatatan keuangan yang ada. Dalam hasil aspek manfaat para ibu merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini karena para ibu dapat mengelola keuangan dengan lebih mudah dimanapun dan kapanpun, juga para ibu bisa mengetahui perbandingan pemasukan dan pengeluaran per periode, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Dalam hasil aspek persepsi para ibu merasa terbantu dalam mengelola keuangannya

dimasa mendatang dengan pemnafaatan aplikasi yang mudah untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para ibu rumah tangga dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap penggunaan aplikasi keuangan yang diperkenalkan, serta memberikan kesan positif terhadap metode penyampaian materi yang dianggap mudah dipahami dan aplikatif. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan ponsel dalam praktik, namun secara umum kegiatan ini dinilai bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Agar dampak dari kegiatan ini dapat berkelanjutan, disarankan untuk melaksanakan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan agar pemanfaatan aplikasi keuangan ini dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Posyandu Pospaud Anggrek yang telah memberikan dukungan melalui kegiatan Pengabdian Mahasiswa

Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini untuk mengimplementasikan program pelatihan aplikasi pembukuan digital secara komprehensif dan berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Bapak Jamhuri selaku

tokoh masyarakat setempat yang telah memfasilitasi koordinasi dengan ibu-ibu Posyandu Pospaud Anggrek. Serta dukungan dan antusiasme dari Ibu Lilis Maryati sebagai ketua Posyandu Pospaud Anggrek sangat membantu dalam mobilisasi peserta dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Penghargaan setinggi-tingginya kami tujuhan kepada seluruh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada Ibu Napisah, S.E., M.Ak. yang telah memimpin dan mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan dengan dedikasi tinggi. Terima kasih juga kepada para mahasiswa Prodi S1 Akuntansi yang telah berpartisipasi aktif sebagai fasilitator dalam pelatihan aplikasi pembukuan digital.



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Kader Posyandu)

REFERENSI

- Sari, R., & Nugroho, A. (2024). Pengaruh Aplikasi Pembukuan Sederhana terhadap Kesalahan Pencatatan Keuangan di Posyandu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-60.
- Wulandari, D., & Santoso, B. (2023). Pendampingan Mahasiswa dalam Adopsi Teknologi di Komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 100-115.
- Sunarto, K. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1-24. Retrieved from <http://openjournal.unpam.ac.id/index>.
- Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang. (2025). Pelatihan Aplikasi Pembukuan Digital untuk Ibu – Ibu Posyandu Universitas Pamulang.

Laporan Penelitian tentang Pengelolaan Keuangan di Posyandu. (2023). Dinas Kesehatan Kota Depok. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan untuk Posyandu.*

Rahmawati, D. (2021). *Analisis Penggunaan Aplikasi Pembukuan Digital dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga di Era Digital.* Thesis, Universitas Pamulang.